

ABSTRAK

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG ANEMIA DAN KEPATUHAN
MENGKONSUMSI TABLET FE DI SMP NEGERI 1 PASIR PUTIH**

Anemia pada remaja, khususnya siswa SMP, yang sering disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi, sangat perlu ditangani dengan peningkatan pengetahuan dan konsumsi tablet Fe untuk mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang anemia dan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe.

Metode penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah seluruh siswi SMPN 1 Pasir Putih dengan purposive sampling didapatkan 40 remaja. Variabel penelitian adalah pengetahuan dan kepatuhan dengan analisis menggunakan uji statistik chi square.

Hasil penelitian menunjukkan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (52,5%), sebagian besar responden tidak patuh dalam konsumsi Fe sebanyak 27 orang (67,5%) dan ada hubungan pengetahuan remaja tentang anemia dan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe di SMP Negeri 1 Pasir Putih.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai p adalah 0,036 yang kurang dari 0,05 sehingga secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan remaja tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Disarankan untuk meningkatkan edukasi dan penyuluhan mengenai anemia dan pentingnya konsumsi tablet Fe agar pengetahuan dan kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet Fe dapat meningkat secara signifikan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Remaja, Anemia, Tablet Fe

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENTS' KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA AND THEIR COMPLIANCE WITH TAKING IRON TABLETS AT SMP NEGERI 1 PASIR PUTIH

Anemia in adolescents, especially junior high school students, which is often caused by iron deficiency, needs to be addressed by increasing knowledge and consumption of iron tablets to prevent growth and development disorders. This study aims to determine the relationship between adolescents' knowledge about anemia and their compliance with iron tablet consumption.

The research method used was a correlational analysis with a cross-sectional approach. The population consisted of all female students at SMPN 1 Pasir Putih, with purposive sampling yielding 40 adolescents. The research variables were knowledge and compliance, analyzed using the chi-square statistical test.

The results showed that 21 respondents (52.5%) had insufficient knowledge, and most respondents (27 or 67.5%) were non-compliant in consuming iron. There was a relationship between adolescents' knowledge about anemia and their compliance with iron tablet consumption at SMP Negeri 1 Pasir Putih.

The statistical test results show that the p-value is 0.036, which is less than 0.05. Therefore, it can be statistically concluded that there is a significant relationship between adolescents' knowledge of anemia and their compliance with iron tablet consumption.

It is recommended to improve education and counseling about anemia and the importance of iron tablet consumption so that adolescents' knowledge and compliance in consuming iron tablets can increase significantly.

Keywords: Knowledge, Compliance, Adolescents, Anemia, Iron Tablets